# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* pada materi bangun datar segiempat memperoleh rata-rata hasil belajar 64,47 dengan kualifikasi tinggi.
2. Pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran langsung pada materi bangun datar segiempat memperoleh rata-rata hasil belajar 52,60 dengan kualifikasi sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada materi bangun datar segiempat di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* tidak efektif digunakan pada materi bangun datar segiempat di kelas VII MTs Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019 karena berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar menunjukkan 14 dari 28 siswa atau 50% siswa kelas eksperimen yang mencapai nilai KKM artinya jumlah siswa yang tuntas dibawah kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%.

## B. **Saran**

Saran yang dapat penulis rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk para guru, hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model, metode atau strategi yang bervariasi selain meningkatkan motivasi dan minat siswa, juga sebagai usaha meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat.
2. Untuk guru matematika, hendaknya jika dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) perlu mempertimbangkan masalah waktu, karena pembelajaran model ini relatif memerlukan waktu yang lebih banyak serta perlu persiapan yang cukup dalam hal sarana, maupun sumber belajar yang tepat.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta pengelolaan waktu yang lebih baik.